

# Bab I   Pendahuluan

## I.1   Latar Belakang

Dewasa ini, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pertumbuhan teknologi dan industri di Indonesia (Lubis & Junaidi, 2016). Hal ini harus dilakukan UMKM agar bisa terus berjalan dan tidak kalah bersaing dengan UMKM yang serupa. UMKM di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, pada tahun 2017 UMKM mampu berandil besar terhadap perekonomian negara dengan menyumbang 61,9 persen pemasukan produk domestik bruto (PDB) melalui pembayaran pajak, yang diuraikan sebagai berikut: sektor usaha mikro menyumbang 36,28 persen PDB, sektor usaha kecil 10,9 persen, dan sektor usaha menengah 14,7 persen melalui pembayaran pajak. Sementara itu, sektor usaha besar hanya menyumbang 38,1 persen PDB melalui pembayaran pajak (Badan Pusat Statistik, 2017), sehingga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Eksistensi UMKM pada saat ini memang tidak dapat diragukan lagi karena telah terbukti mampu bertahan dan menjadi penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Disisi lain UMKM menghadapi banyak sekali permasalahan seperti sumber daya manusia yang rendah, belum adanya standarisasi produk, pemasaran bisnis belum luas dan kurangnya strategi bisnis yang jelas (Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, 2015). Kendala lain yang di hadapi UMKM adalah berkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas serta perencanaan, visi dan misi yang belum mantap. Hal ini terjadi karena UMKM bersifat *income gathering* yaitu menaikan pendapatan, dengan ciri ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang sederhana, kurang memiliki akses pemodal, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi (Oktavian, 2019).

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, perkembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran, hal ini kenapa harus dilakukan karena untuk menambah

nilai jual UMKM itu sendiri, agar bisa bersaing dengan produk produk asing yang kian membanjiri industri manufaktur yang ada di Indonesia(Suci, Tinggi, & Ekonomi, 2017).

UMKM Spinshop merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang *fashion*. UMKM Spinshop resmi beroperasi pada tanggal 16 Agustus 2001 dan berlokasi di Jalan Sentosa Raya, Sukmajaya, Depok, Jawa Barat. UMKM Spinshop memiliki misi yaitu menjual produk yang berkualitas dengan harga yang cocok untuk kalangan para anak muda dan meningkatkan kreativitas desain produk. Berdasarkan hasil wawancara dengan UMKM Spinshop, UMKM Spinsop memiliki kendala permasalahan yang ada seperti bahan produksi yang mahal, produk belum dikenal banyak masyarakat, diperlukan adanya kemudahan transaksi, kreativitas inovasi design produk tidak berkembang, persaingan dengan produk yang sama, kurang menguasai marketing online.

Berdasarkan kendala permasalahan yang ada, peneliti merancang suatu *enterprise architecture* untuk UMKM Spinshop berupa *blueprint* yang diharapkan mempermudah UMKM dalam pemasaran dan penjualan produk yang terpusat di suatu website jual beli (*e-Marketplace*). Selain memudahkan penjual memasarkan produk. Pada saat ini, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia membuat sebuah rencana strategis untuk para pegiat perusahaan kecil dan mulai mempertimbangkan investasi berupa Information Technology atau Teknologi Informasi dalam bisnis mereka. Gambar I.1 menunjukkan masalah yang sering dialami oleh pegawai pada UMKM Spinshop.

Namun, investasi teknologi informasi ini harus seimbang dengan kebutuhan bisnis usaha mereka. Untuk menyeimbangkan antara bisnis dengan teknologi UMKM maka diperlukan adanya *Enterprise Architecture*. Pada dasarnya, *Enterprise Architecture* merupakan sebuah blueprint yang digunakan untuk mengorganisasi semua proses bisnis *Enterprise*, informasi yang dibutuhkan dan teknologi-teknologi *support*. Dalam EA terdiri dari pendefinisian proses bisnis keadaan saat ini (existing), visi masa depan (target) tentang bisnis seperti halnya teknologi, dan cara lain untuk mengatur kompleksitas.

Dalam melakukan perancangan *Enterprise Architecture* yang berupa *blueprint* tersebut. Peneliti akan menggunakan TOGAF framework dengan menggunakan TOGAF *Architecture Development Method* dan mengacu dalam beberapa fase pada TOGAF ADM yaitu, data, aplikasi dan teknologi. Namun, untuk penyusunan suatu rancangan *blueprint* pada UMKM ini harus disesuaikan dengan kondisi existing dari UMKM tersebut.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah di susun untuk mengkaji masalah utama berdasarkan latar belakan diatas. Rumusan untuk penelitian ini yaitu:

1. *Enterprise Architecture Blueprint* seperti apa yang dibutuhkan oleh UMKM Fashion untuk memperluas pasar ke jabodetabek (*Company-Specific*)?
2. *Enterprise Architecture* seperti apa yang dapat digunakan oleh semua sektor *industry* UMKM dalam memperluas pasar ke jabodetabek (*Industry-Specific*)?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM Spinshop untuk meningkatkan daya saing dalam memperluas pasar ke jabodetabek. (*Company-Specific*)
2. Menghasilkan *Enterprise Architecture blueprint* yang dapat digunakan oleh semua sektor industri UMKM untuk meningkatkan daya saing dalam memperluas pasar ke jabodetabek. (*Industry-Specific*)

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya rancangan Enterprise Architecture berupa *blueprint* dapat membantu UMKM Spinshop dalam memaksimalkan kinerja proses bisnis, sehingga tujuan dari UMKM tersebut terpenuhi.
2. Membantu UMKM dalam memperluas pasar untuk menciptakan peluang bisnis yang baru dan membantu mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

#### **I.5 Ruang Lingkup**

Batasan merupakan batasan dari permasalahan yang dibahas dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penjabaran faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu keberhasilan suatu UMKM.
2. Perancangan Enterprise Architecture dalam penelitian ini dilakukan dengan *framework* TOGAF ADM, pada *preliminary phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Architecture, dan Phase D: Technology Architecture.*

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan tugas akhir dibuat secara sistematika penulisannya seperti sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan untuk mendukung pembahasan yang terdapat pada penelitian. Landasan teori yang digunakan diantaranya mengenai meningkatkan daya saing UMKM dalam memperluas pemasaran ke jabodetabek, karakteristik UMKM, enterprise architecture,

enterprise architecture framework, framework, dan pengguna enterprise architecture pada UMKM.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan mengenai langkah langkah penelitian yang menggambarkan apa saja yang dilakukan pada saat penelitian dari tahap persiapan hingga sampai tahap terakhir.

### **BAB IV Persiapan dan Identifikasi.**

Pada bab ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap identifikasi. Tahap persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data, dan pada tahap identifikasi menjelaskan tentang objek objek penelitian, gambaran umum UMKM, visi dan misi UMKM, rencana strategi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, dan data data lain yang terkait dengan UMKM dalam mendukung proses penelitian.

### **BAB V Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahap perancangan dan tahap analisis. Pada tahap perancangan membahas tentang usulan target rancangan *enterprise architecture* pada UMKM Spinshop. Sedangkan pada tahap analisis membahas tentang kondisi eksisting yang ada pada UMKM Spinshop.

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.